

# **PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

**Mery Siregar**

Guru SMP Negeri 12 Pekanbaru  
*merysiregar@gmail.com*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX-5 SMP Negeri 12 Pekanbaru sebanyak 39 siswa, yakni terdiri dari 21 orang pria dan 18 orang wanita dengan kemampuan yang heterogen. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IX-5 SMP Negeri 12 Pekanbaru tahun pelajaran 2017/2018 bulan September sampai dengan Oktober 2017. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IX-5 SMP Negeri 12 Pekanbaru tahun pelajaran 2017/2018. Hasil belajar sebelum PTK adalah 71.0 Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 79.5 dan pada pertemuan 2 adalah 81.3. Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 3 adalah 83.8 dan pada pertemuan 4 adalah 86.2.

Kata Kunci: Audio Visual, Hasil Belajar.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2011).

Di dalam proses pendidikan yang berlangsung di sekolah, proses belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan utama yang diselenggarakan di sekolah. Tujuan pendidikan dapat tercapai bila proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pembelajaran adalah upaya atau kegiatan yang dilakukan untuk melakukan peristiwa belajar pada diri siswa. Peristiwa belajar dapat terjadi di mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja, maka kegiatan apapun juga, yang dilakukan di mana pun juga oleh siapa saja, jika kegiatan itu bisa menyebabkan siswa belajar (dalam arti positif) (Jauhar, 2011).

Kualitas pengajaran adalah tingkat rendah atau efektif tidaknya proses belajar-mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Hasil belajar pada hakekatnya tersirat dalam tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu hasil belajar siswa dipengaruhi oleh

kemampuan siswa dan kualitas pengajaran (Sudjana, 2012).

Kualitas pengajaran IPS di kelas IX-5 masih belum efektif. Hal ini ditandai dengan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Hanya 53.8% siswa yang mencapai KKM pada saat ulangan harian dilakukan. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa disebabkan karena proses pembelajaran IPS yang membosankan bagi siswa. Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang paling banyak amteri yang harus diingat dan dihapal.

*Social studies* (IPS) merupakan disiplin dari ilmu-ilmu sosial, disiplin ini dikembangkan untuk memenuhi tujuan pendidikan / pembelajaran baik pada tingkat sekolah maupun tingkat

perguruan tinggi. Pada dasarnya IPS merupakan kajian tentang manusia dan dunia sekelilingnya (Winataputra, 2009).

Untuk menarik perhatian siswa di dalam proses pembelajaran IPS sangat diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih semngat. Salah satunya yang dapat digunakan adalah media pembelajaran audio visual.

Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran IPS dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

## TINJAUAN PUSTAKA

Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan atau keterampilan (Djamarah. Dan Zain, 2010).

Media *audio visual* adalah media yang mempunyai unsur suaru dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik. Media *audio visual* memberi pengaruh yang sangat baik didalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena penggunaan media *audio visual* di dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa

lebih serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru (Daryanto, 2011).

Menurut Sukiman (2012) bahwa media audio visual adalah media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan.

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar dalam silabus berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan prilaku yang akan dicapai oleh siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan, sesuatu dengan kompetensi dasar dan materi standar yang dikaji. Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap (Kunandar, 2011).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX-5 SMP Negeri 12 Pekanbaru sebanyak 39 siswa, yakni terdiri dari 21 orang pria dan 18 orang

wanita dengan kemampuan yang heterogen. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IX-5 SMP Negeri 12 Pekanbaru tahun pelajaran 2017/2018

bulan September sampai dengan Oktober 2017.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual adalah sebagai berikut:

1. Guru mempresentasikan materi yang akan dipelajari dan prosedur kegiatan kelompok secara garis besar.
2. Guru membentuk kelompok secara heterogen berdasarkan kemampuan ,

jenis kelamin, ras, suku, jumlahnya 5-6 orang siswa perkelompok.

3. Guru menyuruh siswa memperhatikan penyajian materi pembelajaran melalui video yang merupakan media bantu *audio visual*.
4. Guru memberikan bimbingan
5. Guru mengadakan validasi hasil kerja kelompok siswa
6. Guru memberikan kesimpulan.

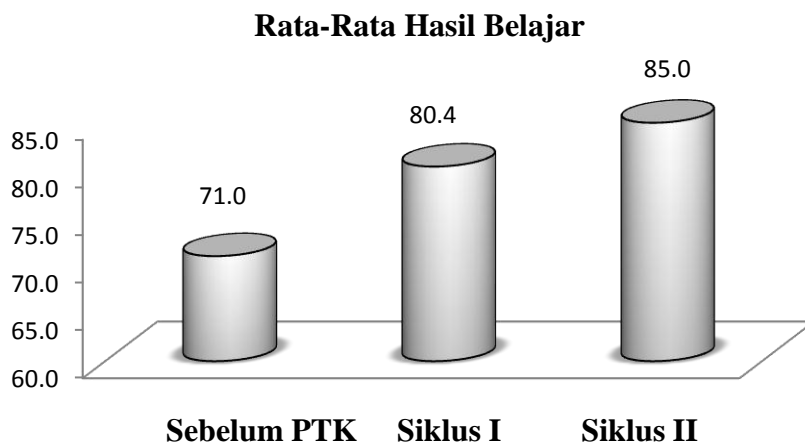
### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas sini menggunakan media audio visual yang merupakan media pembelajaran yang melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses pembelajaran. Informasi yang dapat disampaikan melalui penggunaan media audio visual ini dapat berupa verbal dan nonverbal.

Hasil belajar siswa sebelum PTK memperoleh 71.0, sedangkan KKM pada pembelajaran IPS untuk kelas IX-5 adalah 79.0. Setelah penggunaan media

pembelajaran audio visual hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan 1 hasil belajar siswa mencapai 79.5 dan pada pertemuan 2 mencapai 81.3. Pada siklus II hasil belajar siswa pada pertemuan 3 mencapai 83.8 dan pada pertemuan 4 mencapai 86.2. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 80.4 dan pada siklus II adalah 85.0.

Perkembangan hasil belajar siswa sebelum PTK, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik 1 di bawah ini.



Gambar 1. Grafik Perkembangan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan grafik 1 di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran audio visual di dalam pembelajaran IPS

di kelas IX-5 SMP Negeri 12 Pekanbaru.

Sebelum PTK hasil belajar siswa hanya mencapai 71.0. Rendahnya hasil belajar siswa ini menunjukkan bahwa

proses pembelajaran IPS belum berjalan efektif.

Setelah penggunaan media audio visual hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I hasil belajar siswa mencapai 80.4 dan pada siklus II mencapai 85.0. Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual ini dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IX-5 SMP Negeri 12 Pekanbaru.

Media audio visual merupakan media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses pembelajaran. Hal ini

dapat menarik perhatian siswa. Sebagian besar proses pembelajaran yang dilalui siswa adalah metode ceramah sehingga dengan penggunaan media pembelajaran audio visual ini dapat memberikan nuansa baru di dalam proses pembelajaran siswa.

Adanya nuansa baru di dalam proses pembelajaran ini menyebabkan motivasi belajar siswa meningkat sehingga langsung mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Ketuntasan klasikal siswa juga mengalami peningkatan. Peningkatan ketuntasan klasikal siswa dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pra Siklus/ Sebelum PTK	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
53.8%	87.2%	89.7%	94.9%	94.9%
Tidak tuntas	Tuntas	Tuntas	Tuntas	Tuntas

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa sebelum PTK ketuntasan klasikal siswa hanya mencapai 53,8% dengan kategori tidak tuntas. Pada siklus I pertemuan 1 ketuntasan klasikal siswa mencapai 87.2% dengan kategori tuntas dan pada pertemuan 2 mencapai 89.7% dengan kategori tuntas. Pada siklus II pertemuan 3 dan 4 ketuntasan klasikal siswa mencapai 94.9% dengan kategori tuntas.

Penggunaan media pembelajaran audio visual dapat menumbuhkan semangat dan motivasi siswa di dalam belajar. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan materi pelajaran saja tetapi juga dapat melihat materi pembelajaran tersebut. Hal inilah yang menyebabkan siswa menjadi antusias di dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IX-5 SMP Negeri 12 Pekanbaru tahun pelajaran 2017/2018.
2. Hasil belajar sebelum PTK adalah 71.0 Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 79.5 dan pada pertemuan 2 adalah 81.3. Hasil belajar siswa pada siklus II

pertemuan 3 adalah 83.8 dan pada pertemuan 4 adalah 86.2.

### B. Saran

1. Kepada guru diharapkan dapat memperhatikan kualitas gambar dan suara pada media audio visual yang digunakan.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan media audio visual ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung : Satu Nusa.
- Djamarah, Syaiful B. dan Azwan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sujdana, N. 2014. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya:
- Sukirman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Winataputra. 2009. *Materi dan Pembelajaran IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.